

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741 tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Aceh Timur dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilaksanakan dinas tersebut dikarenakan salah satu misi Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Oleh karena itu Dinas kesehatan Kabupaten Aceh Timur terus berupaya meningkatkan standar pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat Aceh Timur.

#### **3.3. Sumber Data**

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (key informan) yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Berdasarkan kebutuhan data yang ada, maka penulis

menentukan yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur. Selanjutnya dalam pengambilan informasi, peneliti menggunakan teknik “snowball” yaitu dimana penentuan subjek maupun informan penelitian berkembang dan bergulir mengikuti informasi atau data yang diperlukan dari informan yang diwawancarai sebelumnya. Maka dari itu, spesifikasi dari informan penelitian tidak dijelaskan secara rinci, tetapi berkembang sesuai dengan data yang didapat untuk dianalisis selanjutnya.

Untuk mengetahui secara cermat dan menyeluruh tentang pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741 tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan di Kabupaten Aceh Timur, subyek informan lainnya didasarkan kebutuhan pada saat pengumpulan data di lapangan, antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Timur 5 orang, Rumah Sakit Umum di Aceh Timur 10 orang , Puskesmas di Aceh Timur 10 orang, masyarakat 10 orang. Kebutuhan yang dimaksud adalah ketika pengumpulan data dilakukan secara lebih mendalam dan hanya subyek penelitian tertentu yang dapat memberikan datanya, karena penelitian ini ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi *data primer* dan *data sekunder*. *Data primer*, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan, yang diperoleh melalui :

- a. *Wawancara*, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan *key informan* (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti.

b. *Observasi*, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Sedangkan *data sekunder*, dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh telah diolah baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari pihak yang terkait dalam Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741 tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Aceh Timur.

### **3.5. Teknik Analisa Data**

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif, dimana data-data dalam bentuk kualitatif khususnya dari wawancara. Secara induktif peneliti akan mencoba mengolah data yang bersifat kualitatif untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 741 tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Aceh Timur berdasarkan teori implementasi menurut Grindle yang dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan yang mencakup Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan, Jenis manfaat yang akan dihasilkan, Derajat perubahan yang diinginkan, Kedudukan pembuat kebijakan, pelaksana program, Sumber daya yang dihasilkan. Sedangkan konteks implementasi mencakup: Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat, Karakteristik lembaga dan penguasa, Kepatuhan dan daya tanggap.

Reduksi data, yakni data dengan diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) di tuangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan dari lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok,

difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi data.

Sajian data yakni memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disajikan adalah ringkasan data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (dokumen-dokumen) dalam bentuk tabel gambar maupun deskripsi.

Penarikan kesimpulan, yakni sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisa data, yang dikumpulkan dengan cara mencari tema dari hal-hal sering timbul, dimana persamaan yang sering muncul, antara lain “kesulitan teknis, koordinasi, dan kualitas SDM.” Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, adapun data yang sering memerlukan verifikasi antara lain data yang terkait dengan kesulitan teknis dan data kualitas SDM.